

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan :

1. Kemampuan berpikir relasional siswa dengan kecerdasan linguistik dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel (PLSV) hanya mampu memenuhi indikator berpikir relasional pada kategori *emerging relasional thinking* yaitu siswa belum mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik, siswa kurang dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa belum mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya..
2. Kemampuan berpikir relasional siswa dengan kecerdasan visual spasial dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel (PLSV) sudah mampu memenuhi indikator berpikir relasional pada kategori *consolidating relasional thinking* yaitu siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan baik tetapi belum sempurna, siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa kurang mampu mengingat dan menghubungkan

materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.

3. Kemampuan berpikir relasional siswa dengan kecerdasan logis matematis dalam menyelesaikan masalah persamaan linear satu variabel (PLSV) mampu memenuhi indikator berpikir relasional dengan baik pada kategori *emerging relasional thinking* yaitu siswa sudah mampu merubah berbagai bentuk permasalahan yang diharapkan, siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan sempurna, siswa dapat memberikan rasionalitas penggunaan strategi, siswa mampu mengingat dan menghubungkan materi yang dia dapat sebelumnya dengan konsep yang dikerjakannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk mengembangkan diri menjadi guru yang berkompeten serta dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir relasional siswa dilihat dari kecerdasan majemuk siswa yang sedang berkembang.
2. Bagi guru, dapat mengevaluasi proses pembelajaran, serta dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran. Sebagai masukan bagi guru mengenai kemampuan berpikir relasional siswa itu penting untuk dikembangkan. Sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran yang lebih

mengutamakan proses bukan hasil, dan akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi siswa, dapat membiasakan siswa untuk terampil dalam menggunakan kemampuan berpikir relasionalnya dan mampu mengasah serta mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya masalah matematika.